

**PENGUNAAN MESIN PERONTOK
UNTUK MENEKAN KEHILANGAN HASIL PADI
DI WILAYAH KERJA BPP**

Oleh :

SALSA BILIA

RINGKASAN

Penggunaan alat perontok padi secara manual merupakan alat tradisonal yang dapat membantu petani dalam proses pemanenan, seiring dengan perkembangannya waktu alat perontok padi diciptakan menggunakan mesin supaya dapat mempermudah para petani yang biasanya memakai alat gebok dapat memakan waktu sampai 7 hari, jika memakai alat mesin bisa lebih mempersingkat waktu serta tidak memerlukan banyak tenaga kerja. Tujuan dari laporan tugas akhir ini untuk melakukan perbandingan alat perontok padi manual dengan alat mesin. Laporan tugas akhir ini ditulis berdasarkan pengalaman praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di desa Fajar Esuk dari tanggal 01 Maret-21 April hasil dari pengamatan yang dilakukan dengan areal sawah 3800 M dengan hasil padi 1.98 Ton dengan alat perontok padi menggunakan alat mesin thresher karena alat ini lebih efisien dari pada alat gebok, petani juga tidak memakai alat gebok karena dapat mengurangi tenaga dan perontoknya sangat lambat kehilangan hasilnya lebih banyak dari pada alat mesin thresher, bisa di simpulkan bahwa alat mesin thresher dapat mengurangi kehilangan hasil yang biasanya kehilangan hasil dari 25 kg menjadi 10 kg.